

TUGAS AKHIR

Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Disusun oleh: Retno Widaningsih

I. PENGERTIAN BAHAN AJAR

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Pengertian ini menggambarkan bahwa bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah pembelajaran, yakni disesuaikan materi pembelajaran, disusun berdasarkan atas kebutuhan pembelajaran, terdapat bahan evaluasi, serta bahan ajar tersebut menarik untuk dipelajari oleh siswa.

II. PERAN PENTING BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran terpadu. Oleh karena itu pembelajaran terpadu pada dasarnya merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam maka dalam pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik. Dalam satu topik sesuai dengan jumlah Standar Kompetensi yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup didalamnya.

Sumber belajar utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran Terpadu dapat berbentuk teks tertulis seperti buku, majalah, brosur, surat kabar, poster dan informasi lepas, atau berupa lingkungan sekitar seperti: lingkungan alam, lingkungan sosial sehari-hari. Lingkungan

III. PENENTUAN PEMILIHAN BAHAN AJAR

Seorang guru yang akan menyusun materi perlu mengumpulkan dan mempersiapkan bahan kepustakaan atau rujukan (buku dan pedoman yang berkaitan dan sesuai) untuk menyusun dan mengembangkan silabus. Pencarian informasi ini, sesungguhnya dapat pula memanfaatkan perangkat teknologi informasi mutakhir seperti multi media dan internet. Aktivitas peserta didik dalam penugasan dapat menjadi nilai tambah yang menguntungkan .

Bahan yang akan digunakan dapat berbentuk buku, sumber utama atau penunjang lainnya. Disamping itu, bahan bacaan seperti jurnal, hasil penelitian, majalah, koran, brosur, serta alat pembelajaran yang terkait dengan indikator dan Kompetensi Dasar ditetapkan. Sebagai bahan penunjang dapat juga digunakan disket, kaset, atau CD yang berkaitan dengan bahan yang akan dipadukan. Guru, dalam hal ini, dituntut untuk rajin dan kreatif mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran terpadu tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Semakin lengkap bahan yang terkumpulkan dan semakin luas wawasan dan pemahaman guru terhadap materi tersebut maka berkecenderungan akan semakin baik pembelajaran yang dilaksanakan.

Bahan yang sudah terkumpul selanjutnya dipilah, dikelompokkan, dan disusun dalam Indikator dari Kompetensi Dasar. Setelah bahan-bahan yang diperlukan dan terkumpul secara memadai seorang guru selanjutnya perlu mempelajari secara cermat dan mendalam tentang isi bahan ajar yang terkait dengan langkah kegiatan berikutnya.

IV. FUNGSI BAHAN AJAR

Bahan ajar memiliki fungsi yang berbeda baik untuk guru maupun siswa.

Adapun fungsi bahan ajar untuk guru yaitu;

- Untuk mengarahkan semua aktivitas guru dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa yakni,

- Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari
- Adanya bahan ajar siswa akan lebih tahu kompetensi apa saja yang harus dikuasai selama program pembelajaran berlangsung. Siswa jadi memiliki gambaran skenario pembelajaran lewat bahan ajar.

V JENIS –JENIS BAHAN AJAR

Secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan **ajar cetak dan noncetak**. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar noncetak meliputi, bahan ajar audio seperti, kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio. Bahan ajar audio visual seperti, CAI (Computer Assisted Instruction), dan bahan ajar berbasis web.

Jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi empat diantaranya: a. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya Handout, LKS, Modul, Jurnal dan Buku kurikulum digunakan sebagai sumber bahan ajar karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi. Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci. Diantara bahan ajar cetak (tertulis), yaitu :

1. Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan dan ilmu peserta didik dalam memperoleh dan mengembangkan

informasi dalam pembelajaran. Handout biasanya diambilkan dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar serta materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Saat ini Handout dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan cara download dari internet atau menyadur dari buku yang terkait dengan materi yang akan dikembangkan.

2. Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, pengamatan, aktualisasi pengalaman. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, serta disajikan lengkap dengan gambar dan keterangan sesuai dengan ide penulisnya. Buku pelajaran berisi tentang ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk belajar.
3. Modul merupakan buku yang tertulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna jika peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar. Dengan demikian modul harus menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, menarik
4. Lembar kegiatan siswa adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku atau referensi lain terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan tugas praktis. Keuntungan adanya lembar

kegiatan adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran , bagi siswa akan belajar mandiri dan belajar memahami dan menjalankan tugas tertulis. Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja siswa harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang dikuasai oleh peserta didik.

b. Bahan Ajar Audio

Visual Segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya

1) Video/film merupakan alat bantu yang didesain sebagai alat bantu, beberapa keuntungan yang didapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, yaitu sebagai media yang dipandang dengar menyajikan situasi yang komunikatif, video juga dapat digunakan sebagai tampilan nyata dari suatu adegan, mengangkat suatu situasi diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview dan menampilkan satu percobaan yang berproses.

2) Orang/narasumber sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui keterampilan seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seseorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

VI. PENYUSUNAN BAHAN AJAR

1. Bahan ajar tulisan sendiri

Bahan ajar dapat ditulis sendiri oleh guru sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain ditulis sendiri guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk menulis bahan ajar secara kelompok, dengan guru-guru bidang studi sejenis, baik dalam satu sekolah atau tidak. Penulisan juga dapat dilakukan bersama pakar, yang memiliki keahlian di bidang ilmu tertentu. Disamping penguasaan bidang ilmu, untuk dapat menulis sendiri bahan ajar, diperlukan kemampuan menulis sesuai dengan prinsip-prinsip instruksional.

Penulisan bahan ajar selalu berlandaskan pada kebutuhan siswa, meliputi kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik. Untuk itu dalam menulis bahan ajar didasarkan:

- Analisis materi pada kurikulum,
 - Rencana atau program pengajaran, dan
 - Silabus yang telah disusun.
-
- Materi bahan ajar berupa pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam program pembelajaran sesuai dengan silabus. Hasil penyusunan bahan ajar dari karya sendiri, paling ekonomis, walaupun beban tugasnya berat. Setiap bab berjumlah lebih kurang 15-25 halaman, untuk pelajaran eksakta 10-20 halaman.
2. Bahan ajar hasil kemasan informasi

Dalam pengemasan informasi, guru tidak menulis bahan ajar sendiri dari awal, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang sudah ada di pasaran untuk dikemas kembali sehingga berbentuk bahan ajar yang memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik, dan dapat dipergunakan oleh guru dan siswa dalam proses instruksional. Informasi yang sudah ada di pasaran dikumpulkan berdasarkan kebutuhan. Kemudian ditulis kembali/ulang dengan gaya bahasa yang sesuai untuk menjadi bahan ajar (diubah), juga diberi tambahan kompetensi atau keterampilan yang akan dicapai, bimbingan belajar, latihan, tes, serta umpan balik agar mereka dapat mengukur sendiri kompetensinya yang telah dicapai. Keuntungannya, cara ini lebih cepat diselesaikan dibanding menulis sendiri. Sebaiknya memperoleh ijin dari pengarang buku aslinya.

VII. PRODUK BAHAN AJAR

1. HANDOUT/ MODUL ELEKTRONIK
2. POWERPOINT
3. GOOGLE FORM

VIII. BAHAN AJAR DARING PAUD

Modul belajar untuk anak usia dini saat daring tentu berbeda dengan saat tatap muka. Modul berupa hand out elektronik, power point, dan goole form. Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan modul daring antara lain

1. Melihat kebutuhan siswa yang mencakup kebutuhan pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik.
2. Melihat Tujuan pembelajaran
3. Memasukkan permainan ke dalam bahan ajar daring karena anak usia PAUD masih dalam tahap bermain
4. Bahan ajar harus menarik, singkat, dan mudah diakses
5. Mempertimbangkan saran dan prasarana guru dan wali siwa

PEMANFAATAN

BAHAN AJAR

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁶ Jadi Bahan Ajar tersebut harus dan perlu dikembangkan oleh Pendidik untuk melaksanakan Proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan secara Terstruktur. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dengan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Jenis-jenis bahan ajar dikelompokkan menjadi empat diantaranya: a. Bahan ajar cetak (printed) Bahan ajar cetak dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya Handout, LKS, Modul, Jurnal dan Buku kurikulum digunakan sebagai sumber bahan ajar karena berdasarkan kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut meliputi peran bagi guru, siswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok.

BAGI GURU

- a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai kebutuhan belajar siswa;
- b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh;
- c. Memperkaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi;
- d. Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
 - e. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik, karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya
- f. Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
 - g. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- h. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
- i. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- j. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah.

BAGI SISWA

- a. Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru sehingga mereka lebih mandiri
- b. Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki
- c. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri.
- d. Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

BAGI ORANG TUA

- a. Waktu kebersamaan dengan anak lebih intens
- b. Penanaman pembiasaan di rumah

BAGI SEKOLAH

- a. Bahan refleksi dan evaluasi untuk disempurnakan
- b. Penelitian ilmiah

HAND OUT

PEMBELAJARAN TK

KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TH

TEMA KEBUTUHAN

SUB TEMA MINUMAN

SUB SUB TEMA MINUM TEH



Disusun Oleh :

Retno Widaningsih , S.Pd.

PPG DALJAB ANGKATAN 1

UNIVERSITAS KRISTEN SATYAWACANA SALATIGA

PRODI PG PAUD

MATERI



Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mensyukuri daun teh sebagai ciptaan Allah
2. Anak dapat melakukan koordinasi tangan dalam membuat teh saat kegiatan mengaduk teh
3. Anak dapat memahami ciri teh
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana yaitu sendok dalam negaduk teh
5. Anak dapat mengungkapkan dengan bahasa ekprsif menceritakan cara membuat teh manis
6. Anak sabar menyelesaikan tugas
7. Membuat hasil karya

Mengenal daun teh

Daun

Tanaman teh berdaun tunggal yang tumbuh berselang-seling pada cabang yang tumbuh dari ketiak daun dibagian bawah tajuk. Bentuk helaian daun teh yaitu berbentuk lanset dengan tulang daun yang menyirip dan runcing pada bagian ujungnya.

Tepi daun teh lancip bergerigi. Daun yang muda warnanya lebih terang dan ukurannya lebih lebar daripada daun tua, yaitu sekitar 2,5-25 cm dan pucuk serta ruas lebih banyak rambutnya. Sedangkan daun tua mempunyai warna hijau kelam dengan permukaan yang lebih licin dibanding daun muda.



Manfaat Minum teh

**Teh Meningkatkan
Metabolisme pada
Tubuh**

**Meningkatkan
Kesehatan Gigi
dan Gusi**

**Manfaat Teh
Untuk Hidrasi
Tubuh**

**Menjaga
Kesehatan Mata**



*Belajar
membuat
minuman teh*

Langkah 1

*Siapkan bahan
teh yang ada di
rumah*

- *Teh celup*
 - *Gula Pasir*
 - *Gelas
kaca/cangk
ir*
 - *Sendok*
-
-



Langkah kedua

- *Masukkan gula ke dalam cangkir atau gelas*
 - *Masukkan air panas dengan bantuan ayah/ibu*
 - *Celupkan the berulang-ulang sebanyak 10 kali*
-
-



*The siap
dihidangkan*

Ini teh bu guru

*Mana teh teman-
teman?*

*Kirim foto/video
lewat WA yaa>>>*

*Selamat minum teh
teman-teman ...*



*Kegiatan
menggambar
bebas pohon
teh*

Bahan

- 1. Crayon*
- 2. Kertas
putih*



HAND OUT

PEMBELAJARAN TK

KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TH
TEMA TANAMAN YANG ADA DI SEKITAR RUMAH
SUB TEMA POHON PISANG
SUB SUB TEMA DAUN PISANG



Disusun Oleh :
Retno Widaningsih , S.Pd.
PPG DALJAB ANGKATAN 1
UNIVERSITAS KRISTEN SATYAWACANA SALATIGA
PRODI PG PAUD



MATERI

Tujuan

Pembelajaran

1. Anak dapat mensyukuri pohon sebagai ciptaan Allah
2. Anak dapat melakukan koordinasi tangan dalam membuat anyaman daun pisang
3. Anak dapat memahami bagian-bagian daun pisang
4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana yaitu tangan untuk menyobek dan menganyam daun pisang
5. Anak dapat mengenal

Bagian-bagian pohon pisang

- *Akar*
- *Batang*
- *Daun*
- *Pelepah
pisang*
- *Daun pisang*
- *Buah pisang*



Manfaat Daun pisang

- 1. Mengobati Luka**
 - 2. Memanfaatkannya untuk Sumber Antioksidan**
 - 3. Sumber belajar**
 - 4. Alas makan**
 - 5. Pembungkus makanan tradisional**
-



Membuat Anyaman daun Pisang

1. Sobek daun pisang memanjang menjadi 10 helai dengan tangan
2. Buatlah papan anyaman dari selembar daun pisang utuh dengan menyobek bagian tengah memanjang ke atas dan bawah tanpa terputus
3. Masukkan satu helai daun pisang yang telah di sobek mengikuti papan anyaman
4. Gunakan teknik anyaman keluar dan masuk satu baris dalam papan anyaman
5. Anyam sampai habis



*Kegiatan menulis
di anyaman daun
pisang*

- *Tuliskan
nama mu di
anyaman
yang sudah
jadi yaaa*
- *Boleh
memakai
bolpoint*
- *Kirim
foto/Video
nya yaa*



HAND OUT

PEMBELAJARAN TK

KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TH
TEMA BINATANG
SUB TEMA BINATANG TERNAK
SUB SUB TEMA AYAM



Disusun Oleh :
Retno Widaningsih , S.Pd.
PPG DALJAB ANGKATAN 1
UNIVERSITAS KRISTEN SATYAWACANA SALATIGA
PRODI PG PAUD

MATERI

1. Anak dapat bersyukur pohon sebagai ciptaan Allah
 2. Anak terbiasa menjaga kebersihan diri
 3. Anak dapat memahami bagian-bagian daun pisang
 4. Anak dapat menggunakan teknologi sederhana yaitu gunting untuk membuat wayang ayam
 5. Anak dapat bercerita tentang ciri-ciri ayam
 6. Anak mampu mengurus dirinya sendiri seperti membereskan peralatan belajar
 7. Membuat hasil karya
-



Ciri-ciri ayam

- 1. Punya kepala yang berjambul*
 - 2. Ber bulu*
 - 3. Berkaki dua*
 - 4. Dapat bertelur*
 - 5. Dapat dipelihara manusia*
-



Olahan Ayam

- *Ayam goreng*
- *Nugget*
- *Abon ayam*
- *Kemocheng*
- *Hiasan*



Membuat wayang ayam

1. Gambarlah pola anak ayam
2. Gunting pola anak ayam
3. Tempelkan bulu ayam
4. Beri warna pada kaki dan mata ayam
5. Pasanglah stik es krim pada bagian kaki ayam

